

Peranan LPD Desa Pakraman Sasetan Terhadap Masyarakat Desa Sasetan

WAHYU DUCARO SEMBIRING
I WAYAN GINARSA*)
I KETUT RANTAU

PS Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana
Jl. PB. Sudirman Denpasar 80232 Bali
Email: ginarsa_w@yahoo.com

ABSTRACT

Role of LPD Sasetan for Villagers Sasetan

The purpose of this study is determine the role of LPD Sasetan seen from fund raising activities of society (savings, deposits and loans) and the efforts made by the LPD Sasetan that people feel the presence of LPD is important seen from LPD counseling to the community. The study location was chosen with consideration LPD Sasetan was formed with the aim of encourage the economic development of rural communities (eradicate bonded labor among farmers) through savings and capital distribution of effective and LPD Sasetan have a complete accounting. The development of unit operations is also quite good even increased every years and members continues to increase every years. Advice that can be given to the LPD in order to seek a better way to attract people Village People Sasetan to become members of the LPD.

Keyword: communities, role, bonded

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendirian lembaga keuangan mikro (LKM) merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah aksesibilitas kredit yang banyak dialami pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini terjadi karena hingga saat ini kalangan perbankan sulit memberikan dukungan berupa bantuan pinjaman/kredit untuk pelaku usaha berskala UMKM. Selain menyaratkan agunan dan tertib administrasi yang sulit dipenuhi UMKM, perbankan juga cenderung enggan memberikan kredit untuk skala kecil seperti yang dibutuhkan UMKM (Ismawan dan Budiantoro, 2005).

Di Bali terdapat salah satu bentuk LKM yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan lembaga keuangan milik desa *pakraman*. Pembentukan LPD didasari oleh adanya warisan budaya berupa desa *pakraman* yang merupakan suatu bentuk/wadah sistem pemerintahan tingkat desa yang terdiri dari ikatan kekeluargaan (Pemerintah Provinsi Bali, 2002).. Tujuan usaha LPD antara lain: mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui kegiatan tabungan dan deposito, memberantas gadaai gelap dan sejenisnya, menciptakan pemerataan kesempatan

berusaha dan perluasan kesempatan kerja bagi *krama* desa, meningkatkan daya beli dan melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di desa serta memberantas ijon yang seperti diketahui bahwa ijon merupakan kegiatan jual beli tanaman, buah atau biji yang belum siap untuk di panen (Kompasiana, 2007). Menurut Faried Wijaya (1991), ijon merupakan bentuk perkreditan informal yang berkembang di pedesaan. Transaksi ijon tidak seragam dan bervariasi, tetapi secara umum ijon adalah bentuk kredit uang yang dibayar kembali dengan hasil panen. Praktek ijon yang dilakukan pedagang/tengkulak hasil pertanian sudah mengakar dan menjadi tradisi perdagangan hasil pertanian di pedesaan. Oleh sebab itu LPD merupakan salah satu solusi yang tepat guna mengurangi bahkan memberantas praktek ijon (Bisnis Bali, 2007).

Perkembangan LPD Desa Pakraman Sasetan tidak lepas dari dukungan masyarakat Desa Sasetan yang terdiri atas sembilan banjar dan memiliki luas wilayah 7,39 km² serta berpenduduk mencapai 50.595 orang. Modal awal LPD Sasetan Rp. 4.600.000,00 dan aset LPD ini terus meningkat setiap tahunnya. Dana masyarakat yang dihimpun lewat LPD Sasetan kembali disalurkan dalam bentuk kredit untuk melayani anggota masyarakat Sasetan baik yang bergerak di sektor usaha mikro dan kecil (UKM) maupun di sektor bisnis lainnya. Semua kredit tersebut dimanfaatkan oleh seluruh warga Sasetan yang memerlukan penambahan modal kerja maupun modal usaha. LPD ini berdiri pada tahun 1990 dan memiliki ketua umum yaitu I Made Sugita.

1.2 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Peranan LPD Desa Pakraman Sasetan dilihat dari kegiatan menghimpun dana dari masyarakat seperti tabungan, deposito, dan memberikan pinjaman kepada masyarakat.
2. Upaya yang ditempuh oleh pihak LPD Desa Pakraman Sasetan agar masyarakat merasa keberadaan LPD tersebut penting dilihat dari upaya pihak LPD menarik minat masyarakat.

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LPD Sasetan berlokasi di Jalan Raya Sasetan No.97 Denpasar, Bali. Penelitian ini berlangsung dari Oktober - November 2012.

2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana keputusan perusahaan dalam hal menjalankan peranannya. Dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke tempat penelitian.

2. Wawancara yaitu komunikasi verbal dengan tujuan memperoleh informasi dari objek penelitian melalui responden yang dituju, yaitu bagian umum, staf-staf yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Wawancara menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.
3. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan sebagai bukti dilakukannya penelitian ini.

2.3 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah analisis data secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu metode analisis yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan data hasil penelitian dengan cara membandingkan data hasil penelitian dengan teori-teori yang ada. Pokok permasalahan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deduksi yang berpengaruh kepada aturan LPD, yang kemudian dicocokkan dengan kenyataan yang ada di lapangan lalu ditarik kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tabungan, Deposito dan, Kredit LPD Desa Pakraman Sesetan

Dalam menjalankan aktivitasnya, Lembaga Perkreditan Desa Adat Sesetan memiliki tiga peranan/aktivitas pokok yaitu: menerima tabungan atau deposito dan memberikan pinjaman kepada masyarakat. Nasabah atau masyarakat Sesetan yang menjadi anggota (menabung, berdeposito, dan meminjam) dalam LPD Sesetan memiliki pekerjaan yang bervariasi pada bidang pertanian, industri, dagang, jasa, dan lain sebagainya. Karena itu masyarakat Desa Sesetan pada masa sekarang ini tidak ada lagi yang melakukan praktek ijon. Nasabah yang meminjam uang di LPD Sesetan tidak selalu meminjam uang hanya untuk menambah modal usahanya, melainkan ada juga yang meminjam karena alasan yang mendesak seperti uang sekolah/kuliah anak, sakit, upacara agama, dan lain sebagainya. Adapun klasifikasi usaha yang dilakukan oleh LPD Sesetan adalah:

1. Tabungan

Besarnya suku bunga tabungan di LPD Sesetan adalah 0,4% perbulan dari saldo terendah. Jumlah nasabah yang menabung di LPD Sesetan pada tahun 2011 sebanyak 8.560 orang.

2. Deposito

Jangka waktu deposito yang diberikan LPD Sesetan hanya enam bulan dan dua belas bulan, serta tingkat bunga yang diberikan sebesar 0,6% perbulan. Jumlah nasabah yang berdeposito di LPD Sesetan pada tahun 2011 sebanyak 253 orang.

3. Pinjaman

Bentuk pinjaman yang diberikan oleh LPD Sesetan kepada debitur adalah hanya pinjaman jangka pendek dengan waktu pengambilan 10 bulan, 20 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan dengan tingkat bunga yang dibayarkan adalah 21,6% pertahun serta 1,8% perbulan. Besarnya tingkat suku bunga pinjaman di LPD Sesetan

tergantung besar kecilnya pinjaman nasabah. Jaminan yang biasanya digunakan nasabah berupa BPKB sepeda motor maupun mobil, sertifikat dan deposito. Jumlah nasabah yang meminjam dana dari LPD Sesetan pada tahun 2011 sebanyak 740 orang.

Tabel 1: Jumlah Tabungan, Deposito, dan Pinjaman LPD Sesetan 2002-2011

Tahun	Tabungan		Deposito		Pinjaman	
	Jumlah (Rp)	Nasabah (Orang)	Jumlah (Rp)	Nasabah (Orang)	Jumlah (Rp)	Nasabah (Orang)
2002	1.749.007.450	4.214	1.307.150.000	178	2.710.523.950	613
2003	2.356.899.930	4.544	1.674.150.000	194	3.404.934.050	592
2004	3.107.410.120	5.117	2.354.522.000	215	3.726.365.000	556
2005	3.069.251.010	5.670	2.667.800.000	195	5.937.714.300	575
2006	3.200.393.894	6.369	2.799.900.000	173	6.225.509.350	567
2007	4.790.502.460	6.119	2.403.300.000	183	6.905.826.500	553
2008	5.564.763.885	6.862	3.325.400.000	199	7.998.084.400	575
2009	8.207.866.948	7.548	4.495.350.000	236	10.349.697.200	651
2010	10.412.991.818	8.055	5.836.500.000	251	11.633.120.800	727
2011	11.724.624.958	8.560	8.071.600.000	253	15.204.361.800	740

Sumber: Laporan Keuangan LPD Sesetan 2002-2011

Tabel 2: Laju Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Pinjaman LPD Desa Pakraman Sesetan (%).

Tabungan		Deposito		Pinjaman	
Jumlah (Rp)	Nasabah (Orang)	Jumlah (Rp)	Nasabah (Orang)	Jumlah (Rp)	Nasabah (Orang)
34.75%	7.83%	28.07%	8.98%	25.61%	-3.42%
31.84%	12.61%	40.63%	10.82%	9.44%	-6.08%
-1.2%	10.80%	13.30%	-9.30%	59.34%	3.41%
4.27%	12.32%	4.95%	-11.28%	4.84%	-1.39%
49.68%	-3.92%	-14.16%	5.78%	10.92%	-2.46%
16.16%	12.14%	38.36%	8.74%	15.81%	3.97%
47.49%	9.99%	35.18%	18.59%	29.40%	13.21%
26.86%	6.71%	29.83%	6.35%	12.40%	11.67%
12.59%	6.26%	38.29%	0.79%	30.69%	1.78%

Keterangan:

(-): Penurunan jumlah dari tahun sebelumnya

Sumber: Laporan Keuangan LPD Sesetan 2002-2011

Jumlah tabungan 2002-2011 sebesar Rp.54.183.712.473,00 dan rata-rata jumlah tabungan pertahun sebesar Rp.5.418.371.247,00 dimana jumlah pertumbuhan tabungan 222,45% maka rata-rata pertumbuhan pertahunnya yaitu 24,71%,

sedangkan jumlah nasabah tabungan 2002-2011 sebanyak 63.058 orang dan rata-rata jumlah nasabah tabungan pertahun yaitu sebesar 6305,8 orang dimana jumlah pertumbuhan nasabah tabungan 74,77% maka rata-rata pertumbuhan nasabah pertahunnya yaitu 8,30%. Jumlah deposito 2002-2011 sebesar Rp.34.935.672.000,00 dan rata-rata jumlah deposito pertahun yaitu Rp. 3.493.567.200,00 dimana jumlah pertumbuhan deposito 214,48% maka rata-rata pertumbuhan pertahunnya yaitu 23,83%, sedangkan jumlah nasabah deposito 2002-2011 sebanyak 2.077 orang dan rata-rata jumlah nasabah deposito pertahun yaitu sebesar 207,7 orang dimana jumlah pertumbuhan nasabah deposito 39,49% maka rata-rata pertumbuhan nasabah pertahunnya yaitu 4,38%. Jumlah pinjaman 2002-2011 sebesar Rp. 74.096.137.350,00 dan rata-rata jumlah pinjaman pertahun yaitu sebesar Rp. 7.409.613.735,00 dimana jumlah pertumbuhan pinjaman 198,49% maka rata-rata pertumbuhan pertahunnya yaitu 22,05%, sedangkan jumlah nasabah pinjaman 2002-2011 sebanyak 6.149 orang dan rata-rata jumlah nasabah pinjaman pertahun yaitu sebesar 614,9 orang dimana jumlah pertumbuhan nasabah pinjaman 20,70% maka rata-rata pertumbuhan pertahunnya yaitu 2,30%.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah tabungan nasabah di LPD Sesetan dari tahun 2002 hingga 2011 terus meningkat, kecuali pada tahun 2005 yaitu dari Rp.3.107.410.120,00 turun menjadi Rp.3.069.251.010,00 dan pada tahun 2007 LPD Sesetan mengalami penurunan jumlah nasabah yaitu 6.369 orang pada 2006 menjadi 6.119 orang pada 2007, akan tetapi jumlah tabungan pada tahun tersebut tetap meningkat yaitu Rp.3.200.393.894,00 menjadi Rp.4.790.502.460,00. Pada tahun 2002 LPD Sesetan memiliki 4.214 orang nasabah yang menabung dan jumlah tabungan dari nasabah tersebut Rp.1.749.007.450,00, serta pada tahun 2011 LPD Sesetan memiliki 8.560 orang nasabah yang menabung dan jumlah tabungan dari nasabah tersebut Rp.11.724.624.958,00.

Pada tahun 2002 LPD Sesetan memiliki 613 orang nasabah yang meminjam uang dari LPD tersebut dan jumlah pinjaman dari nasabah tersebut Rp.2.710.523.950,00 serta pada tahun 2011 LPD Sesetan memiliki 740 orang nasabah yang meminjam uang dari LPD tersebut dan jumlah pinjaman dari nasabah tersebut Rp.15.204.361.800,00. Sedangkan untuk deposito pada tahun 2002, LPD Sesetan memiliki 178 orang nasabah yang mendepositokan uangnya di LPD tersebut dan banyaknya jumlah uang yang didepositokan oleh nasabah tersebut Rp.1.307.150.000,00, serta pada tahun 2011 LPD Sesetan memiliki 253 orang nasabah yang mendepositokan uangnya di LPD tersebut dan banyaknya jumlah uang yang didepositokan dari nasabah tersebut Rp.8.071.600.000,00. Setiap tahunnya LPD Sesetan juga memberikan uang sebesar 20% dari keuntungan setiap tahun kepada desa Sesetan. Dan seterusnya pihak desa Sesetan yang bertanggung jawab atas keberadaan uang tersebut. Biasanya uang tersebut digunakan untuk pembangunan pura, perawatan pura, upacara adat, dan lain sebagainya.

Tabel 3: Sumbangan yang diberikan oleh LPD Sasetan kepada desa Sasetan 2002-2011.

Tahun	Sumbangan ke desa	Presentase Pertumbuhan pertahun
2002	Rp. 50.922.784	3.36%
2003	Rp. 52.632.294,4	14.28%
2004	Rp. 60.148.266,4	64.64%
2005	Rp. 99.025.234,4	9.40%
2006	Rp. 108.335.005,8	5.32%
2007	Rp. 114.095.745,8	5.45%
2008	Rp. 120.311.696,8	31.75%
2009	Rp. 158.504.855,8	13.79%
2010	Rp. 180.369.075,6	13.80%
2011	Rp. 205.267.125,4	-

Sumber: Laporan Keuangan LPD Sasetan

Jumlah sumbangan LPD ke desa pada tahun 2002-2011 adalah sebesar Rp. 1.149.612.084,00 dan rata-rata pertahun sumbangan LPD ke desa sebesar Rp. 114.961.208,00. Jumlah pertumbuhan pertahun dari sumbangan ke desa sebesar 162% maka rata-rata laju pertumbuhannya yaitu 17,97%. Tabel 3 tersebut menunjukkan dari atas hingga ke bawah terus meningkat, berarti hasil keuntungan yang diberikan oleh LPD Sasetan kepada Desa Sasetan setiap tahunnya juga selalu meningkat, yang awalnya pada tahun 2002 sekitar lima puluh jutaan hingga 2011 yaitu dua ratus jutaan.

Hasil sensus penduduk yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) akhir tahun 2010 lalu, jumlah penduduk tertinggi Denpasar terjadi di Kelurahan Sasetan yang mencapai 50.595 orang. Di kelurahan ini tercatat 25.955 orang laki-laki dan 24.640 penduduk perempuan yang menghuni wilayah Sasetan yang memiliki luas 7,39 kilometer persegi. Melihat luas wilayah itu, jadi kepadatan per kilometer di Sasetan mencapai 6.846 orang. Jumlah anggota LPD Sasetan pada tahun 2011 yaitu 9.553 orang dari 50.595 orang penduduk Desa Sasetan. Berarti hanya sedikit masyarakat Desa Sasetan menjadi anggota LPD Desa Pakraman Sasetan, Menurut informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan Kepala Kelurahan Desa Adat Sasetan Bapak I Made Surakata, SE, tidak sedikit masyarakat Sasetan menjadi nasabah bank yang ada di Sasetan, seperti bank BNI dan bank yang lain.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai antara lain:

1. Untuk tabungan tahun 2002-2011 adalah Rp.54.183.712.473,00, rata-ratanya Rp.5.418.371.247,00, pertumbuhan tabungan 222,45%, rata-ratanya 24,71%,

nasabah 2002-2011 sebanyak 63.058 orang dan rata-ratanya 6305,8 atau 6.306 orang dimana pertumbuhan nasabah 74,77%, rata-ratanya 8,30%. Untuk deposito 2002-2011 Rp.34.935.672.000,00 dan rata-ratanya Rp. 3.493.567.200,00, jumlah pertumbuhan 214,48%, rata-ratanya 23,83%, nasabah 2002-2011 sebanyak 2.077 orang dan rata-ratanya 207,7 atau 208 orang, jumlah pertumbuhan 39,49%, rata-ratanya 4,38%. Untuk pinjaman 2002-2011 Rp. 74.096.137.350,00, rata-ratanya Rp. 7.409.613.735,00, jumlah pertumbuhan 198,49%, rata-ratanya 22,05%, nasabah 2002-2011 yaitu 6.149 orang, rata-ratanya 614,9 atau 615 orang, jumlah pertumbuhan 20,70% maka rata-ratanya 2,30%.

2. Jumlah sumbangan LPD ke desa pada 2002-2011 yaitu Rp. 1.149.612.084,00 maka rata-rata pertahunnya sebesar Rp. 114.961.208,00. Jumlah pertumbuhan pertahun yaitu 162% maka rata-rata laju pertumbuhannya yaitu 17,97%.

4.2 Saran

Saran kepada pengurus LPD Sasetan yaitu mempertahankan prestasi yang sudah baik. Yang menjadi perhatian oleh pihak LPD Sasetan yaitu hanya sedikit dari seluruh masyarakat Desa Sasetan yang menjadi nasabah LPD Sasetan. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pengurus LPD Sasetan, dikarenakan begitu banyak lembaga keuangan yang secara tidak langsung akan menjadi pesaing LPD Sasetan dalam merekrut nasabah yaitu masyarakat Desa Sasetan. Pihak LPD Sasetan harus gencar dan lebih meningkatkan sosialisasi-sosialisasi ke masyarakat Desa Sasetan, meningkatkan pelayanan jasa yang diberikan kepada masyarakat serta mencari terobosan-terobosan yang baru untuk mengimbangi kiat-kiat yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang lain.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Bapak Kepala LPD Desa Pakraman Sasetan yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa/peneliti bersangkutan untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

Daftar Pustaka

- Bisnis Bali. 2007. *Kelola Aset Rp 7,8 Milyar, LPD Sasetan Komit UMKM*. <http://www.bisnisbali.com/2007/03/23/news/perbankan/as.html>. Diakses tanggal 16 Oktober 2012.
- Ismawan, B. dan S. Budiantoro. 2005. *Mapping Microfinance in Indonesia*. Jurnal Ekonomi Rakyat, Edisi Maret 2005.
- Kompasiana. 2007. *Sistem Ijon, Pola Lama dalam Perdagangan Pertanian yang Masih Berkembang*. <http://politik.kompasiana.com/2011/04/29/politik-sistem-ijon/>. Diakses tanggal 14 November 2012.
- Pemerintah Provinsi Bali. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang *Lembaga Perkreditan Desa (LPD)* Disertai Keputusan Gubernur Bali.

Pengurus LPD Desa Sesetan. 2002-2011. *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Laporan Keuangan*. Tahun Buku 2002-2011.

Wijaya, Faried, 1991. *Perkreditan Bank dan Lembaga-lembaga Keuangan Kita*. Yogyakarta: BPFE.